

## TAJUK RENCANA

### Kekerasan terhadap Wartawan

SIDANG vonis mantan Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) di Pengadilan Tipikor Jakarta berbuntut ricuh. Wartawan peliput sidang menjadi korban penganiayaan dan perusakan kamera yang diduga dilakukan pendukung atau simpatisan SYL. SYL sendiri telah meminta maaf atas insiden tersebut. Akankah kasusnya selesai dengan permintaan maaf?

Kita tentu mengapresiasi sikap SYL yang meminta maaf kepada wartawan. Namun persoalannya bukan sekadar maaf memaafkan, melainkan mengusut terlebih dulu persoalannya agar kejadian serupa tidak terulang di kemudian hari. Seperti diketahui, insiden tersebut terjadi usai pembacaan putusan SYL. Saat SYL hendak meninggalkan ruangan, terjadi aksi dorong mendorong antara simpatisan SYL dan wartawan. Hingga akhirnya terjadi penganiayaan dan perusakan kamera wartawan.

Atas insiden tersebut, Ketua Dewan Pers Ninik Rahayu meminta Polda Metro Jaya mengusut tuntas pelaku kekerasan terhadap wartawan. Pelaku telah menganiaya dan menghalangi wartawan dalam mendapatkan berita. Dikhawatirkan bila hal itu dibiarkan, berpotensi terulang pada waktu yang akan datang (KR 14/7). Ninik menegaskan, dalam menjalankan profesinya wartawan dilindungi UU No 40 Tahun 1999 tentang Pers.

Kita tentu sangat menyayangkan insiden tersebut, apalagi terjadi di kompleks pengadilan. Mungkin tindakan tersebut belum sampai mengarah pada contempt of court atau penghinaan terhadap pengadilan, karena terjadi usai sidang ditutup. Namun, itu terjadi di ruang publik, sehingga membawa konsekuensi publik pula.

Di ruang publik, termasuk di lingkungan pengadilan, wartawan berhak untuk mencari dan

mendapatkan berita, asalkan dengan cara profesional. Sangatlah wajar usai vonis terhadap SYL, wartawan ingin mengajar dan mendapatkan pernyataan dari yang bersangkutan, apapun pernyataan itu. Teknik wartawan untuk mengejar narasumber guna mendapatkan informasi itu sering dikenal dengan istilah door stop atau wawancara cegat. Artinya, cara seperti ini sah dan dibenarkan secara hukum dan etik.

Kalaupun saat itu SYL tidak mau memberi keterangan, misalnya, wartawan pun akan menghormatinya, karena itu hak narasumber untuk tidak menjawab atau menanggapi pertanyaan wartawan. Untuk menolak kejaran wartawan, tentu tidak dengan melakukan kekerasan maupun merusak peralatan kerja. Menganiaya dan merusak peralatan kerja wartawan adalah tindak kriminal yang membawa konsekuensi hukum.

Tindakan penghalang-halangan kerja wartawan dalam memperoleh informasi jelas-jelas melanggar UU Pers, khususnya Pasal 18 ayat (1). Berdasar Pasal tersebut, setiap orang yang secara melawan hukum dengan sengaja menghalangi kerja wartawan dalam memperoleh informasi diancam pidana penjara paling lama dua tahun atau denda paling banyak Rp 500 juta. Dalam praktiknya, pasal ini jarang diterapkan, karena kasusnya dianggap selesai setelah pelaku meminta maaf.

Padahal, kasus kekerasan terhadap wartawan bukanlah delik aduan, melainkan delik biasa. Kasusnya dapat diproses hukum, baik karena ada laporan dari korban maupun inisiatif dari kepolisian sendiri. Dalam kaitan itu, kita mendorong agar wartawan yang menjadi korban kekerasan segera melaporkan ke Polda Metro Jaya agar kasusnya segera diproses hukum. □-d

## Waspada Terorisme, Tak Boleh Lengah

**BADAN** Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) baru-baru ini menjelaskan kepada publik, bahwa posisi Indonesia dalam Global Terrorism Index (GTI) tahun 2024 mengalami penurunan. Saat ini berada pada posisi *low impacted* setelah sebelumnya masih dalam posisi *medium impacted*.

Dalam keterangan persnya, Deputi Bidang Kerjasama Internasional Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Andhika Chrisnayudhanto mengatakan, pada tahun 2024 Indonesia masuk pada peringkat 31, naik 7 peringkat dari urutan 24. Sekarang Indonesia dilihat sebagai negara *low impacted by terrorism* sementara kalau melihat tahun 2023 Indonesia tercatat sebagai *medium impacted*. Penurunan angka GTI juga diikuti dengan berkurangnya angka kematian akibat terorisme di Indonesia.

Menurut Andhika, satu yang menjadi catatan khusus bagi Indonesia adalah berkurangnya angka kematian akibat terorisme di angka -22% berarti tidak ada angka kematian akibat terorisme di Indonesia pada tahun 2023.

Kabar menggembirakan itu tentu menjadi kado di Hari Ulang Tahun (HUT) ke-14 BNPT, 16 Juli ini. Meski begitu kewaspadaan terhadap kejahatan terorisme tetap tak boleh lengah. BNPT tak kenal lelah terus mengingatkan warga masyarakat terhadap ancaman radikal terorisme.

Di era digital saat ini radikal terorisme juga semakin masif merambah dunia maya. Target yang menjadi sasaran, seperti beberapa kali disampaikan Kepala BNPT Komjen Pol Mohammed Rycko Amelza Dahniel, yakni dominan kalangan generasi milenial. Karena itu, BNPT selalu mewanti-wanti (berpesan dengan sangat) agar seluruh lapisan masyarakat perlu berpartisipasi dalam melakukan kontranarasi terhadap setiap konten yang berbau intoleransi, radikalisme hingga terorisme di dunia maya.

Saat rapat kerja bersama Komisi III DPR RI akhir Juni lalu, Kepala BNPT memaparkan tiga strategi pencegahan dan pemberantasan terorisme di dunia maya. Ketiga strategi itu men-

### Mohammad Sobirin

cakup langkah preventif strike dengan melakukan patroli siber (*cyber patrol*), *penurunan konten (take down)*, dan kontranarasi terhadap konten bermuatan intoleransi, radikalisme, ekstremisme dan terorisme yang belum dibaca atau diaksos oleh warga.

Ketiga strategi itu dibarengi pula dengan upaya sosialisasi kepada kelompok rentan, perempuan, anak dan remaja, bahwa konten yang menye-

ru maupun komunitas-komunitas yang dipandang rawan dan menjadi sasaran penyebaran paham radikal terorisme.

Kemasan program yang ditawarkan pun disesuaikan dengan generasi milenial, seperti festival musik anak bangsa, lomba video dengan tema kebangsaan, kemudian untuk kaum perempuan terdapat program perempuan teladan optimis dan produktif cerdas digital satukan bangsa. Sedangkan, untuk para guru diadakan camping keberagaman dan untuk warga masyarakat pedesaan digelar kenduri (kenali dan peduli lingkungan sendiri) desa damai.

Di acara kenduri desa damai, BNPT dan FKPT melibatkan warga untuk mengenali diri mereka agar tak mudah terbawa arus dan tetap waspada terhadap ancaman terorisme. Paling tidak dengan pencerahan dari lembaga penanggulangan terorisme, warga desa bisa melakukan kontranarasi, meski dengan cara sederhana.

Contohnya, jika di grup whatsapp atau media sosial lainnya ada yang menarasikan sikap berbau intoleransi, radikal dan menjurus pada ancaman terorisme, warga jangan pernah segan untuk 'melawan' dengan melakukan kontranarasi.

Di Indonesia yang berideologi Pancasila, sikap menghargai perbedaan, keberagaman, toleransi dan moderasi beragama merupakan panduan etik dan moral masyarakat agar Indonesia tetap utuh bersatu sebagai bangsa. □-d

\*) **Mohammad Sobirin**, Wartawan Kedaulatan Rakyat, Bidang Media Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT) DIY.



KR-JOKO SANTOSO

satkan tersebut sudah mulai dibaca dan memengaruhi cara berpikir masyarakat.

Hal lain yang disampaikan Kepala BNPT adalah tindakan *restorative strike*, yakni cara melatih dengan melakukan penegakan hukum dan proses deradikalisasi jika konten sudah mempengaruhi sikap dan tindakan warga masyarakat.

Sejak beberapa tahun lalu, BNPT memiliki kepanjangan tangan di daerah, yakni Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT) yang ada di tiap provinsi. Pembentukan forum ini merupakan salah satu upaya dalam pencegahan terorisme di seluruh Indonesia.

Banyak sekali program BNPT melalui FKPT yang sudah dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat, baik kalangan perempuan, anak-anak, pelajar dan mahasiswa, para gu-

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)  
No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.  
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,  
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisijanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. General Manager : H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis : Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langganan: Drs Asri Salaman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklan@kr23@yahoo.com, iklan@kr13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:  
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Anjul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -  
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

## Jurnalisme Klasik versus Jurnalisme 'Artificial Intelligence'

SEORANG periset mengaku pernah menulis dengan panduan aplikasi *Artificial Intelligence*. Tulisan tersebut berhasil menembus kolom opini sebuah media massa cetak nasional. Namun, ia juga mengaku, masih menyunting tulisannya itu agar tidak terlaak jejak AI-nya.

Apa yang dilakukan periset yang kemudian diakomodasi redaktur media massa cetak boleh jadi 'mence-mari' pola kerja redaksional yang *genuine* khas hasil pemikiran kreativitas otak manusia. Namun, apabila ruang opini sebuah media sudah disusupi atau 'dicemari' metode penulisan 'oplosani kecerdasan orisinal dan kecerdasan buatan maka tidak menutup kemungkinan pada halaman pemberitaan yang bernilai faktual pun suatu saat 'tercemari' oleh praktik jurnalisme dengan metode serupa.

Sampai saat ini AI masih menjadi kontroversi, antara kelompok ataupun individual yang menerima dengan pihak yang menolaknya. Bagi yang menerima, dengan pertimbangan penggunaannya sekadar memperingan kerja manusia yang memiliki energi terbatas. Sedangkan bagi mereka yang menolak, AI mengabaikan proses alamiah dalam sebuah kreativitas.

Boleh jadi, dalam perspektif keilmuan, AI sebagai mesin pembalikan dari hasil pencapaian kejeniusan manusia. Berawal dari kelahiran komputer yang dirintis dan dipelopori oleh Alan Turing pada 1950-an, seperti dikisahkan dalam film *The Imitation Game*, yang dibintangi oleh Benedict Cumberbat n teknologi

matematika ribuan bahkan jutaan jiwa manusia dari korban perang. Alan Turing saat itu memimpin tim yang bertugas memecahkan kode rahasia atau sistem sandi Enigma buatan Jerman yang sudah dipraktikkan sejak era 1930-an. Setelah berhasil memecahkan

### R Toto Sugiharto

kode rahasia atau sistem sandi Enigma, alat yang dipakai Alan kemudian dikenal sebagai komputer. Pada saat itu, tanpa disadari, Alan Turing telah memelopori penciptaan cikal bakal AI. Sebaliknya, AI yang saat ini sudah memasuki segala sektor, justru berpotensi menghancurkan orisinalitas dan otentisitas hasil pemikiran dan kreativitas alamiah nonteknologi digital.

Hari-hari sebelum Alan Turing berhasil memecahkan sandi Enigma ala Jerman, matematikawan Inggris itu mengukui Enigma sebagai 'enkripsi terbaik dalam sejarah dunia'. Maka, Turing berargumen apabila bisa memecahkan sandi Enigma maka perang bisa dihentikan. Dan, Inggris pun mengajak Turing dalam proyek mengungkap sistem sandi Enigma. Walhasil, ia berhasil membongkar 'sistem informasi ala Jerman yang rumit sehingga membutuhkan waktu, bahkan mungkin penjelasan khusus, agar dimengerti dan tidak disalahartikan'. Sebaliknya, walaupun Turing dan kawan satu timnya berhasil membongkar Enigma, pun tidak serta merta mereka melawan Jerman secara terang-terangan. Strategi penundaan untuk perlawanan itu berakibat pada semakin banyak jatuhnya korban jiwa dari pihak Inggris menjadi korban perang.

### Jurnalisme di Masa Transisi

Saat ini merupakan masa transisi dalam segala lini kehidupan. Setiap lini atau sektor nyaris sudah dilengkapi dengan aplikasi AI. Maka, yang menjadi tantangan

untuk jurnalis muda dari Generasi Z, apakah akan mempertahankan metode reportase klasik ala Joseph Pulitzer dengan formula 5W + 1H yang legendaris? Ataukah cukup dengan hemat energi tidak perlu pontang-panting ke sana ke mari untuk mendapatkan sebiji fakta, yakni dengan memanfaatkan teknologi AI dengan tetap mengindahkan formula 5W + 1H.

Teknologi memang idealnya untuk memberikan kemudahan bagi manusia, namun bila tidak didasari kejujuran, sebagaimana prinsip dan spirit kerja jurnalis, maka boleh jadi, kebenaran dari berita yang diproduksi menjadi kebenaran artifisial, sebagaimana setiap produk dari aplikasi AI yang mengolah informasi atau datanya. Sementara, yang sedang terjadi selama ini, publik juga tidak pernah benar-benar mendapatkan kebenaran dari sebagian berita yang mewarnai media massa. □-d

\*) **R Toto Sugiharto**, Ketua Pengurus Daerah Aliansi Jurnalis Video Daerah Istimewa Yogyakarta.

## Pojok KR

Donald Trump lolos dari pembunuhan, pelaku tewas ditembak.

-- Jadi sulit ungkap dalangnya.

\*\*\*

Bawaslu berharap Sirekap dalam Pilkada tak bikin gaduh.

-- Kalau sudah benar, pastinya aman.

\*\*\*

Di Sragen, murid bela diri tewas usai latihan.

-- Jangan hanya dianggap musibah.

Beraksi